

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian metode kualitatif deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian penelitian berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan *rill*, tidak diseting, atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah *instrument* kuncinya. Penelitian ini menggunakan paradigma atau metode kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan diuraikan secara deskriptif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi tentang objek atau subjek yang tidak dapat dihitung dengan angka, namun bisa dilihat atau dirasakan. Data kualitatif biasanya dikumpulkan melalui obyek penelitian baik yang berupa teks, gambar, audio, hingga video. Data kualitatif disebut pula “data kategorikal”, atau data yang digunakan untuk mengkategorikan sesuatu berdasarkan keterangan dan kata sifat.

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya, data yang diperoleh kemudian disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang diteliti. Pada analisis deskriptif data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, *diagram garis*, *diagram lingkaran*, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Penelitian Deskriptif juga disebut sebagai penelitian yang bersifat umum, dilaksanakan secara *sistematis*, *akurat*, dan *faktual* mengenai suatu fakta atau sifat, hingga hubungan antarfenomena terhadap obyek penelitian. Penelitian deskriptif meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dengan tujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, dan hubungan antar fenomena (Nazir,2014).

Penyajian data penelitian menggunakan penyajian data dalam bentuk verbal deskriptif mengenai objek yang diteliti menurut Siswandari (2019) data sebagai fakta dari suatu objek yang diamati dapat berupa kata maupun angka dan digunakan untuk menarik kesimpulan, informasi dan deskripsi data dimaksud berdasarkan hasil analisis sistem tanda sesuai dengan teori semiotika Roland Barthes, yang terdiri dari hal-hal sbb:

a. *Signification*

Adalah sebuah proses menyatukan atau mengikat penanda (*Sign*) dan petanda (*Signified*) dalam artian menyatukan tanda dan simbol.

b. *Denotation and Conotation*

Dalam teori Semiotika Barthes yang dimaksud *denotation* atau denotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya. Tahap denotasi menelaah tanda dari sudut pandang bahasa atau makna harfiah yang terkandung dalam sebuah bahasa. Bagi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadirannya tidak disadari.

c. *Metalinguage (Mitos)*

Mitos sebagai bentuk *obyek*, konsep dan gagasan yang berperan dalam signifikasi. Mitos sifatnya mengkode makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang alamiah dan dapat membentuk realitas terbaru.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah tindakan mencari dan mengumpulkan data penelitian melalui berbagai sumber untuk mendukung analisis penelitian. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui berbagai sumber seperti internet, buku, jurnal dan berbagai sumber lain. Kegiatan ini guna mencari referensi atau informasi dalam bentuk tulisan dan atau gambar yang terkait dengan cover Majalah Tempo yang menjadi judul skripsi tersebut.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber atau obyek penelitian secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi data *primer*. Dalam penelitian ini data primer diperoleh atau dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap cover majalah Tempo yang berjudul “Terpaksa Hidup Bersama Corona” edisi terbitan tanggal 12 Maret 2022. Data *Sekunder* untuk mendukung data *primer* dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti internet, buku, jurnal, video, dan berbagai sumber lain sebagai referensi tambahan.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan indentifikasi petanda dan penanda dalam cover majalah Tempo edisi “Terpaksa Hidup Bersama Corona” yang terbit tanggal 12 Maret 2022 sebagai signifikasi realita atau makna *denotative*.
- b. Melakukan indentifikasi petanda dan penanda dalam cover majalah Tempo “Terpaksa Hidup Bersama Corona” yang terbit tanggal 12 Maret 2022 sebagai signifikasi perasaan dan emosi atau makna konotatif.
- c. Melakukan indentifikasi makna denotasi dan konotasi melalui mitos yang termuat dalam cover majalah Tempo edisi “Terpaksa Hidup Bersama Corona” yang terbit tanggal 12 Maret 2022.
- d. Menguraikan deskripsi karakter yang di temukan dalam cover majalah Tempo edisi “Terpaksa Hidup Bersama Corona” yang terbit tanggal 12 Maret 2022.